

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca dapat dipelajari dengan berbagai cara. Adapun cara yang akan ditempuh harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan membaca sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca, agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya agar lambang - lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Kemampuan membaca idealnya dimiliki oleh setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif agar dapat meningkatkan keterampilan membaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca yang efektif dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dilatih. Keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan membaca tergantung pada sikap, tingkah keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih dalam membaca.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian yang mendalam, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih

dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I bertujuan agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat, Hal ini disampaikan oleh Herusantoso (dalam Abbas, 2006 : 103) menyebutkan tujuan membaca permulaan diantaranya adalah : a) Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, b) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan c) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari membaca permulaan yakni membina siswa dalam mengenal huruf-huruf yang akan dibacanya dengan ucapan intonasi yang baik serta lancar dan tepat.

Berdasarkan fakta yang ada di SDN 1 Bakida Kabupaten Bolmong Selatan khususnya di kelas I bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan masih tergolong sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari 17 orang siswa yang ada di kelas I, hanya 3 orang siswa atau 18% yang mampu sedangkan 14 orang siswa atau 82% tidak mampu membaca permulaan. Hal ini dikarenakan perhatian siswa dalam pembelajaran cenderung bermain sehingga materi yang disampaikan tidak terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Adapun aspek-aspek yang nantinya akan dinilai pada kemampuan siswa dalam membaca permulaan yakni membunyikan lambang-lambang, penguasaan kosa kata, kelancaran dan kejelasan suara, dan menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat.

Gagasan di atas merupakan masalah yang nantinya akan dipecahkan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik dan membantu siswa dalam membaca permulaan. Adapun media yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan siswa agar pembelajaran dan penggunaan media tersebut berjalan sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran membaca permulaan. Upaya yang dilakukan peneliti yakni dengan menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa yakni media kartu kata. Media kartu kata berbentuk seperti pias-pias kata, huruf, dan kalimat yang

sederhana. Penggunaan media ini sangat besar manfaatnya untuk mempercepat kemampuan siswa terhadap membaca permulaan.

Hal ini senada dengan pendapat Soedarso (Isnawati, 2005:78), bahwa dalam pembelajaran menggunakan kartu kata, kartu huruf, kartu kalimat, atau kartu berseri dan kartu bergambar, dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya membaca permulaan.

Berdasarkan dari masalah tersebut peneliti melakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Dalam hal ini kegiatan dilakukan dengan memberikan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Sehubungan dengan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata Siswa Kelas 1 SDN 1 Bakida Kabupaten Bolmong Selatan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut ; kemampuan siswa dalam membaca permulaan masih rendah, penggunaan media kartu kata belum optimal, siswa belum memahami aspek yang dinilai.

1.3 Rumusan Masalah

Mencermati uraian latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni apakah media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Bakida Kabupaten Bolmong Selatan ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, Suparman (2001:187) :

- a. Memanfaatkan benda kongkret yang ada di sekitar siswa untuk dijadikan sumber belajar siswa dalam membaca.
- b. Menghubungkan antara materi membaca dengan benda-benda kongkret yang ada di lingkungan sekitar siswa. Misalnya meja, kursi, papan dan lain sebagainya.

- c. Guru memberikan latihan kepada siswa membaca/mengeja kata-kata berdasarkan kartu kata yang ada.
- d. Selanjutnya, guru menyuruh siswa berlatih membaca kata-kata yang tertempel di papan tulis, waktu kira-kira 10 menit yang belum tahu bagaimana membacanya dapat bertanya kepada teman di sebelahnya.
- e. Guru memanggil siswa satu persatu untuk membaca berdasarkan kartu kata yang telah ditempelkan di papan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu kata siswa kelas 1 SDN 1 Bakida Kabupaten Bolmong Selatan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalis dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui media kartu kata dalam pembelajaran membaca permulaan.

b. Siswa

Siswa akan lebih memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan mudah khususnya dengan menggunakan media kartu kata dalam membaca permulaan.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan kemampuan dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya penggunaan media kartu kata dalam membaca permulaan.